

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI  
MTSPN4 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (SP.d) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**DHEA SYAFITRI**

**NPM:1701020001**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Syafitri

NPM : 1701020001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mtspn 4 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan 27 Mei 2021

 : Pernyataan

Dhea Syafitri

1701020001

**PERSETUJUAN**

**Skrpsi Berjudul**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19  
di MTSPN 4 MEDAN**

Oleh :

**DHEA SYAFITRI**

**NPM:1701020001**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Mei 2021

Pembimbing



**Dr. Munawir Pasaribu MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2021**

Hal : Skripsi a.n Dhea Syafitri  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Dhea Syafitri yang berjudul : **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTSPN 4 MEDAN “**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing



**Dr. Munawir Pasaribu MA**



**MAJELIS MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA** : Dhea Syafitri

**NPM** : 1701020001

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam

**JUDUL SKRIPSI** : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 27 Mei 2021

Pembimbing Skripsi

**Dr. Munawir Pasaribu, MA**

Disetujui Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dhea Syafitri  
NPM : 1701020001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 02/09/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA

**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Zailani, S.Pd.I, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Dhea Syafitri. NPM 1701020001. “ Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan.” Tahun Pembelajaran 2021. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan, menghadapi kendala saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan, untuk mendeskripsikan kendala yang di hadapi saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini di lakukan dengan pengumpulan data yaitu: observasi,wawancara,angket. Subjek penelitian kelas VII-2 MTSPN 4 Medan. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu problematika pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada mata pelajaran AL-Quran Hadist di MTSPN 4 Medan. Memberikan semangat kepada siswa siswi dalam pembelajaran walaupun di masa pandemi saat ini dan memberikan mereka motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar.

***Kata kunci: Problematika Pembelajaran, pendidikan agama islam,covid-19***

## **ABSTRACT**

**Dhea Syafitri. NPM 1701020001. "The Problems of Learning Islamic Education During the Covid-19 Pandemic at MTSPN 4 Medan." Learning Year 2021. Thesis. Medan: Faculty of Islamic Studies, Islamic Religious Education Study Program, Muhammadiyah University of North Sumatra.**

The formulation of the problem in this study is to find out the problems of learning Islamic religious education during the Covid-19 pandemic at MTSPN 4 Medan, facing obstacles when carrying out the learning process of Islamic religious education during the Covid-19 pandemic at MTSPN 4 Medan. This study aims to describe the problems of learning Islamic religious education during the Covid-19 pandemic at MTSPN 4 Medan, to describe the obstacles faced when carrying out the learning process of Islamic religious education during the Covid-19 pandemic at MTSPN 4 Medan.

This type of research is qualitative research. This research was conducted by collecting data, namely: observation, interviews, questionnaires. The research subjects of class VII-2 MTSPN 4 Medan. The results obtained are the problems of learning Islamic religious education, especially in the subject of Al-Quran Hadith at MTSPN 4 Medan. Encourage students in learning even in the current pandemic era and motivates them to be even more active in learning.

**Keywords: Learning Problems, Islamic religious education, covid-19**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kita kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, yang memiliki seluruh ilmu pengetahuan. Dengan memohon pertolongan Allah SWT dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA MASA PANDEMI COVID DI MTSPN4 MEDAN.”**

Sholawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada sang suri tauladan umat Islam yaitu Rasulullah SAW. Beliau adalah nabi akhir zaman yang mampu membawa umatnya hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya yang di sinari ilmu pengetahuan dan keimanan. Dari lisan beliau lah kita dapat mengenal Islam kaffah hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan tanggung jawab akhir perkuliahan yang harus di selesaikan oleh penulis, guna mencapai gelar sarjana pendidikan. Sebagai manusia yang sifatnya lemah, terbatas dan serba kurang tentunya penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Sukir Ariono dan Ibunda Deli Yanti tersayang yang selama ini telah banyak berjuang memberikan yang terbaik kepada putrinya sehingga dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan baik serta memberikan kebanggaan tersendiri bagi keluarga. Selalu senantiasa mendoakan dan memberikan nasihat kepada penulis, dan tak lupa pula adik tersayang Dilla Afriani yang selalu memberikan semangat dan kepada pihak keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Prof.Dr. Agussani M.Ap
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani S.Pdi, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pdi,MA selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, saran dan arahan kepada saya agar penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Ketua Program Studi Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi dan sekretaris prodi bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pdi yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Terima kasih juga kepada biro fakultas agama islam yang telah banyak membantu penulisan dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
7. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Medan, 15 Maret 2021

Penulis

DHEA SYAFITRI

1701020001

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Pengertian Problematika.....	6
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	7
C. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	8
D. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	8
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
A. Rancangan Penelitian.....	11
1. Lokasi Penelitian.....	11
2. Waktu Penelitian.....	11
B. Tahapan Penelitian.....	13
C. Data dan Sumber Data.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Teknik Analisis Data.....	16
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
A. Deskripsi Penelitian.....	18
B. Temuan Penelitian.....	22
C. Pembahasan.....	25

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>30</b>
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>32</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan pandemi covid memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam hal pendidikan. Pembelajaran yang dulu dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas bersama dengan guru bersama dengan teman-teman lain kini harus dilakukan secara jarak jauh di rumah masing-masing dan tanpa disertai teman melainkan didampingi oleh orang tua. Kondisi ini secara sadar harus diterima oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, sebab jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka maka harus kontak dengan penyebaran virus covid 19. Dengan kata lain kondisi ini memaksa semua kalangan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau dari rumah masing-masing<sup>1</sup>.

Sistem pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat covid-19. Pembelajaran tersebut dilakukan secara online atau tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang tersedia. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara online membutuhkan perangkat mobile seperti telepon tablet dan laptop. Pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi contohnya aplikasi google classroom, ruang belajar, kelas pintar, zenius serta ada banyak lagi aplikasi-aplikasi yang bisa dipakai untuk pembelajaran daring. Dengan adanya virus covid-19, inilah salah satu tantangan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, karena meski dalam kondisi seperti ini guru harus tahu bagaimana caranya agar siswa tetap produktif dan memperoleh pembelajaran pendidikan agama Islam dengan efektif. Selain itu guru juga tetap harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam agar siswa tetap merasa tenang dan mudah memahami,

---

<sup>1</sup>Darwis Margolang, Suci Safitri, Rusmayani, Agusti Puspita Sari "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 (kajian persepsi orang tua tentang efektivitas pembelajaran berbasis online di mts Al-Fajar Sei Mencirirm)", dalam *Jurnal Al-ulum Pendidikan Islam*, vol.1, h.248.

dengan demikian siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif di rumah. Pembelajaran secara daring merupakan solusi utama saat ini dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan meski berada di tengah pandemi covid-19. Meski telah di sepakati, namun ternyata sistem pembelajaran ini menimbulkan permasalahan, bagi guru, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk pemberian tugas. Dengan sistem pembelajaran secara daring guru menganggap siswa merasakan kesusahan ketika memahami materi pembelajaran agama islam<sup>2</sup>.

Dalam problematika yang terjadi saat ini pendidikan tetap memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik saat menghadapi pandemi covid-19 ini. Karena pada dasarnya pembelajaran pendidikan agama islam adalah salah satu cara yang di lakukan dengan tujuan pengembangan kepribadian yang berjalan selamanya, baik formal ataupun nonformal, tujuannya untuk menjadikan pribadi yang berkualitas<sup>3</sup>.

Pembelajaran jarak jauh bagi guru maupun siswa merupakan tantangan besar. Tantangan bagi guru adalah bagaimana mampu mengajarkan siswanya yang memiliki kecerdasan dan penangkapan yang berbeda-beda, gaya belajar yang beraneka ragam, serta solutif ketika siswanya mengalami hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut menjadi peluang guru untuk memahami kondisi dan situasi murid serta melakukan tindakan yang tepat untuk memberikan pengajaran maupun pelayanan. sehingga di sini guru memiliki tantangan dan peluang juga untuk mempelajari teknologi baik visual maupun audio visual. Inovasi-inovasi dalam teknologi informasi ini harusnya mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi dan pencerahan khususnya guru pendidikan agama islam<sup>4</sup>.

Sebelum adanya virus corona pembelajaran di sekolah masih berlangsung seperti biasanya. Akan tetapi, setelah adanya berita tentang covid-19 maka pembelajaran yang ada di sekolah yang tadinya berjalan seperti biasanya sekarang

---

<sup>2</sup>Suci Febriyantika Rahman, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Nurussalam Al-khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020*, Tesis. Surakarta: Fakultas Agama Islam UI.2019/2020.h.2

<sup>3</sup> Ibid.h.3

<sup>4</sup> Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, Zalik Nuryana “ Analisa Kebijakan Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Peluang Dan Tantangan ” dalam *Jurnal Uhamka* vol.11,h.203

di ubah menjadi pembelajaran online yaitu belajar di rumah dan tidak tatap muka seperti biasanya. Akan tetapi pembelajaran online itu tidak semuanya biasa di penuhi oleh siswa atau biasa di katakan tidak semua siswa memiliki gadget atau hp. Maka dari itu membuat siswa kesulitan dalam belajar online. Dan apabila siswa yang tidak memiliki handphone masih bisa belajar tatap muka dengan syarat guru mata pelajaran nya hadir di sekolah. Jadi bisa belajar seperti biasanya, namun harus mengikuti protokol kesehatan, tetapi apabila guru tersebut tidak hadir, maka pembelajaran akan di laksanakan secara online, hanya saja yang membedakan tempat nya saja di rumah atau di sekolah<sup>5</sup>.

Disaat pandemi covid-19 ini pendidikan karakter anak-anak tidak bisa dikendalikan. Di karenakan saat ini sekolah belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Karena pembelajaran di tujukan kepada guru untuk menjawab peran penting dalam membentuk karakter siswa-siswi pada masa pandemi covid-19, dan saat ini sekolah di lakukan dengan jarak jauh (online)<sup>6</sup>.

Wabah corona atau biasa sering di sebut dengan covid-19 ialah suatu wabah yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Akhirnya pemerintah membuat solusi untuk mendorong warga untuk menerapkan jarak sosial. Jadi itu berdampak pada dunia pendidikan, dan setiap sekolah menerapkan pembelajaran online melalui media pembelajaran online yaitu media elektronik. Meskipun jaringan baik-baik saja, masalah nya saat ini ialah ketidakmampuan orang tua untuk membeli handphone untuk anaknya. Tetapi ada juga beberapa kendala lain yaitu sebagian orang tua tidak paham tentang teknologi saat ini sehingga membuat siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup> Juliani, Munawir Pasaribu, "learning in the covid era and the changes in teaching and learning methods at mts nii medan". dalam *jurnal Proceeding International Seminar on Islamic Studies* vol.2.h.1.

<sup>6</sup> Andini Arafah, Munawir Pasaribu "the role of sd negeri 102052 bagan kuala teachers in shaping student character during the covid-19 pandemic". dalam *jurnal Proceeding International Seminar on Islamic Studies*.vol 2.h 1.

<sup>7</sup> Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, Munawir Pasaribu "islamic education in the time of covid in madrasah ibtidaiyah swasta balige (mis balige)". dalam *jurnal Proceeding International Seminar on Islamic Studies*. Vol.2.h.1.

MTSPN 4 juga menerapkan proses pembelajaran daring dan tatap muka, dan pembelajarannya 2 minggu daring, 2 minggu luring. Dan proses pembelajarannya pada saat daring melalui media elektronik (handphone) melalui aplikasi wa. Dan pembelajaran daring pada masa pandemi covid ini tidak full seperti biasa kita sekolah normal, tetapi di batasi durasi waktunya hanya 2 jam saja dan menggunakan gelombang 1 dan gelombang 2.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul penelitian “ **Problematika Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan.**”

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di MTSPN 4 Medan.
2. Subjek yang akan diteliti adalah guru dan peserta didik di MTSPN 4 Medan.
3. Problematika apa yang dirasakan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam pada masa covid-19 di MTSPN 4 Medan.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengetahui problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.
2. Bagaimana menghadapi kendala saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengetahui problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana menghadapi kendala yang dihadapi saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian di uraikan sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasanah ilmiah, pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti dapat di jadikan bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.
- b. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

## **F. Sistematika Penulisan**

**BAB I :** Pada Bab 1 peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**BAB II :** Pada Bab 2 peneliti menjelaskan tentang pengertian problematika, jenis-jenis problematika, pembelajaran pendidikan agama islam, pengertian pendidikan agama islam, ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama islam.

**BAB III :** Pada Bab 3 peneliti menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data, daftar pustaka.

**BAB IV :** Pada bab 4 peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

**BAB V :** Pada bab 5 peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang di artikan dengan sesuatu yang masih menimbulkan masalah atau masih belum dapat di kerjakan.<sup>8</sup> Problematika disebut juga sebagai suatu persoalan atau masalah yang belum terselesaikan dan mengganggu suatu aktivitas. Problematika mempunyai pengertian sebagai hal-hal yang menimbulkan masalah yang belum bisa terpecahkan/permasalahan<sup>9</sup>.

Problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan. Problem dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Problem atau masalah yang ada setiap kehidupan di sebabkan atau dorongan lain, dari diri sendiri untuk selalu meningkatkan hasil kerja kita. Besar maupun kecil, sedikit maupun banyak, setiap orang pasti memiliki masalah<sup>10</sup>.

Menurut Kartini Kartono terdapat dua jenis problematika yang di ketahui, yaitu problematika sederhana dan problematika sulit. Kedua problematika tersebut dapat di bedakan berdasarkan ciri-cirinya, jangkauan nya dan cara mengatasinya, yakni:<sup>11</sup>

1. Problematika sederhana yaitu memiliki ciri skala kecil, problematika sederhana tidak memiliki sangkut paut dengan problematika lain, tidak memiliki konsekuensi yang besar, pemecahan masalah tidak memerlukan pemikiran yang luas dan mendalam dan bisa di selesaikan secara individu. Teknik pemecah masalah atau problematika ini bisa di lakukan dari pengalaman, intuisi dan kebiasaan pada diri seseorang.

---

<sup>8</sup>Saprin Efendi, Syaiful Akhyar Lubis, Wahyuddin Nur Nasution “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan*”. Tesis : Medan. Fakultas Ilmu dan Keguruan UINSU.2018.h 268.

<sup>9</sup> Ibid.h.268

<sup>10</sup> Miss Bismee Chamaeng.” *Problematika Pembelajaran Pai (Pendidikan Agama Islam) Di Sekolah Samaerdee Wittaya Provinsi Patani Selatan Thailand*” Tesis. Fakultas agama islam dan keguruan.UIN.2017.h.9

<sup>11</sup> Ibid.h.268

2. Problematika sulit yaitu memiliki ciri skala besar, dan memiliki kaitan erat dengan problematika lainnya, memiliki konsekuensi yang besar, dan pemecahan problematika ini memerlukan pemikiran keras atau analisis yang tajam. Problematika sulit terbagi menjadi dua jenis yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Problematika terstruktur adalah problematika yang jelas penyebabnya, rutin dan sering terjadi sehingga pemecahannya sudah dapat di prediksi. Problematika tidak terstruktur adalah problematika yang tidak jelas penyebab dan konsekuensinya, serta bukan problematika yang sering berulang.

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup<sup>12</sup>.

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang di lakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan yang telah di tentukan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan<sup>13</sup>.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang di berikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu.

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah di programkan.

---

<sup>12</sup>Abdul Majid dan Dian Adayani, *pendidikan islam berbasis kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, Tesis. Bandung PT. Remaja Posdakarya, cet ke 1, h.130.

<sup>13</sup>Ibid.h 132

Jadi, pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membangun peserta didik dalam belajar agama islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang di miliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.

### **C. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan nya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi<sup>14</sup>.

Tujuan belajar agama islam adalah terbentuknya manusia yang sempurna (insan kamil), sehingga dengan tujuan belajar agama islam secara jelas, peserta didik dalam proses belajarnya akan lebih berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut<sup>15</sup>.

### **D. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pendidikan agama islam juga identik dengan aspek-aspek pengajaran agama islam karena materi yang terkandung di dalam nya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lain nya. Ruang lingkup pendidikan agama islam yaitu:<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Susiyanti, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlaq Mahmudah) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung*”. Tesis. Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.Ul.2016.h.32.

<sup>15</sup>Sigit Lumaksono “ *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri II Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara*”. Tesis. Purwokerto. Fakultas Pendidikan Agama Islam.Ul.2011.h.44.

<sup>16</sup>Veni Oktasari “*Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 4 Prabumulih.*” Tesis. Palembang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.2017.h 54.

1. Pengajaran keimanan
2. Pengajaran akhlak
3. Pengajaran ibadah
4. Pengajaran al-quran
5. Pengajaran sejarah islam
6. Pengajaran fiqih

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suci Febriantika Rahman yang berjudul Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019-2020. Penelitian yang di lakukan di sekolah tersebut dilakukan secara daring dan menggunakan alat elektronik (handphone) melalui aplikasi google form. Dan penelitian ini di lakukan dengan wawancara atau observasi lapangan. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan ialah pembelajaran di sekolah di lakukan dengan cara daring 2 minggu dan luring 2 minggu menggunakan alat elektronik (handphone) melalui aplikasi wa. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah saya akan mencari tahu tentang apa saja kendala yang terjadi di sekolah tersebut,dan penelitian diatas tidak ada membahas tentang hal tersebut.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Asmuni yang berjudul Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahnya Tahun Pelajaran 2020. Penelitian yang di lakukan di sekolah tersebut di lakukan secara daring dengan menggunakan media elektronik yaitu handphone dengan menggunakan aplikasi wa dan materi pembelajaran dalam bentuk power point dan di sajikan dalam bentuk video pembelajaran. Metode penelitian yang di pakai studi literatur atau penelitian kepustakaan studi literatur di lakukan dengan membaca kepustakaan untuk memperoleh data yang di perlukan. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan ialah pembelajaran di sekolah di lakukan dengan cara daring 2 minggu dan luring 2 minggu menggunakan alat elektronik (handphone) melalui aplikasi wa.

Perbedaan dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah saya akan mencari tahu tentang apa saja kendala yang terjadi di sekolah tersebut, dan penelitian di atas tidak ada membahas tentang hal tersebut.

3. Penelitian yang di laksanakan oleh Durrotul Hasanah yang berjudul Problematika Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Penelitian Yayasan Pesantren Mahasiswa An- Nur Surabaya Tahun Pelajaran 2021. Penelitian yang di lakukan di sekolah tersebut di lakukan secara daring. Metode yang di pakai dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi pesantren banyak merespon masalah pendidikan dalam suasana pandemi ini dengan tetap melaksanakan kegiatan pesantren secara daring. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan ialah pembelajaran di sekolah di lakukan dengan cara daring 2 minggu dan luring 2 minggu menggunakan alat elektronik (handphone) melalui aplikasi wa. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah saya akan mencari tahu tentang apa saja kendala yang terjadi di sekolah tersebut, dan penelitian di atas tidak ada membahas tentang hal tersebut.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistikontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Pada penelitian penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) yang artinya penelitian ini di lakukan dengan cara mengkaji tentang peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan informasi yang di peroleh dari sasaran peneliti. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptip<sup>17</sup>.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Yang di maksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah di sebutkan dan di paparkan dalam bentuk laporan penelitian<sup>18</sup>.

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTSPN 4 yang beralamat di jln. Raya Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20251.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan April 2021. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung tatap muka dan daring dengan mengikuti protokol kesehatan.

---

<sup>17</sup> Suci Febriyantika Rahman, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi covid-19 di SMP Islam Nurussalam AL-Khoir Mojolaban Sukoharjo*, Tesis. Surakarta: Fakultas Agama Islam UI.2020.h.8.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.h.3

Adapun rincian waktu penelitian dapat di lihat pada tabel 1:

**Tabel .1**  
**Rincian Rencana Kegiatan, Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PengajuanJudul			■																	
2	Penyusunan Proposal				■	■	■														
3	Bimbingan Proposal							■	■	■											
4	Seminar Proposal										■										
5	Riset											■	■	■							
6	Pengumpulan Data															■	■				
7	Pengolahan Skripsi																			■	■
8	Penyusunan Skripsi																			■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

## **B. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian ini dilakukan untuk menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, karena penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari latar belakang masalah tentang permasalahan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19, pelaksanaan penelitian dimulai dari awal sampai dengan akhir penelitian, pengembangan rancangan yang akan diteliti di sekolah tersebut sampai pada akhirnya kita mengetahui hasil dari laporan penelitian kita. Dimana penelitian ini akan dilakukan 2 minggu tatap muka dan 2 minggu daring.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah suatu hal yang sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan ini digunakan untuk menjawab masalah atau rumusan masalah dalam penelitian.

### **a. Data primer**

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama melalui prosedur teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah di MTSPN 4 Medan.

### **b. Data sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, dan jurnal yang dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari tata usaha dan guru di MTSPN 4 Medan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Yang dilakukan pada waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat informasi yang didapatkan<sup>19</sup>. Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang problematika pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

Observasi yang saya lakukan pada saat penelitian di MTSPN 4 Medan yaitu dengan cara melakukan interaksi terhadap siswa. Melihat kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan melakukan diskusi kepada siswa tentang penelitian yang saya lakukan di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data yang saya lakukan dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan mengenai pembelajaran pendidikan agama islam guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

### **b. Wawancara (interview)**

Wawancara ialah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interview) dan sumber informasi (interview). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap interview harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interview atau respon atau mengadakan rapat, yaitu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa respon bersedia bekerja sama dan bersedia

---

<sup>19</sup> Noda Adi Vutra, "*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negri 17 Kota Bengkulu*". Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Kota Bengkulu. UI.2019.h37.

menjawab pertanyaan dan materi informasi sesuai dengan pikiran serta memberi informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya<sup>20</sup>.

Wawancara yang saya lakukan di MTSPN 4 Medan yaitu dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada guru yang ingin saya wawancara agar bisa mendapatkan informasi yang sesuai tentang penelitian yang saya ajukan di sekolah tersebut.

Teknik wawancara dalam penelitian ini di gunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti. Wawancara di lakukan di MTSPN 4 Medan, pemilihan informasi dalam wawancara antara lain guru pendidikan agama islam, dan siswa-siswi di MTSPN 4 Medan.

### **E. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan respon) instrument atau alat pengumpulan data nya juga disebut angket berisi jumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab atau di respon oleh responden.

Angket yang saya gunakan di sekolah MTSPN 4 Medan yaitu dengan cara membagikan link angket yang sudah saya buat, dan setelah itu membagikannya melalui group whatsapp siswa-siswi tersebut agar bisa di jawab oleh mereka.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahuinya.

---

<sup>20</sup> Nila Intan Nita “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI smk Saraswati Salatiga tahun pelajaran.*”Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kota Salatiga.IAIN.2018.h.69.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data di gunakan untuk mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang di peroleh dari hasil pengumpulan data, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah di pahami dan temuan nya dapat di bagikan ke orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan di lakukan secara terus-menerus sampai data nya jelas.

Proses analisis data penelitian ini di lakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan.

Berikut ini merupakan tahap-tahap dalam analisis data, antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data karena data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan di cari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan tindakan abstraksi yakni membuat rangkuman data informasi dari data penelitian yang telah di kumpulkan dari berbagai sumber seperti hasil dari pengamatan lapangan, wawancara dengan responden mengenai pembelajaran online, dan memilih data-data dari kegiatan observasi dan wawancara sehingga dapat fokus pada hal penting dalam penelitian ini.

### **2. Penyusunan Satuan**

Dalam tahap ini peneliti menyusun hal-hal pokok yang di peroleh dari hasil penelitian atau pengamatan, kemudian mengelompokkan dalam sebuah pola,

inti, tema atau kategori sehingga tema utama yang di rancang dapat di ketahui dengan mudah lalu mendeskripsikan nya sesuai dengan materi penelitian tersebut.

### 3. Kategorisasi

Peneliti melakukan penggolongan atau pengorganisasian yang berasal dari tema utama, dapat di lakukan dengan cara mengelompokkan tema tersebut atau merangkum keterkaitan antar tema.

Berdasarkan tindakan tersebut, peneliti dapat melakukan upaya menyajikan data informasi yang telah di rancang dengan melakukan kajian-kajian dan penafsiran data informasi, sehingga penulis dapat menjabarkan permasalahan dalam penelitian secara sistematis dan tepat, sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang di amati.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini agar memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini merupakan suatu pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber yang di lakukan dengan cara yang beragam.

Ada beberapa macam teknik triangulasi:

#### 1. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber merupakan kegiatan melakukan pengecekan atau pengujian kesungguhan data informasi yang di dapatkan dari berbagai sumber.

#### 2. Triangulasi Metode

Tindakan triangulasi yang di lakukan dapat melalui dua cara, yakni melakukan pengecekan pada temuan hasil penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data, dan mengecek sumber data menggunakan teknik yang serupa.

Berdasarkan penjelasan teknik triangulasi di atas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode. Data informasi yang di peroleh berdasarkan teknik pengumpulan data di mana informasi di dapatkan dari kegiatan observasi, wawancara, dan angket.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan pada mulanya adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah Swasta yang lahir di tengah lingkungan masyarakat medan utara di kelurahan besar kecamatan medan labuhan yang peletakan batu pertama pembangunannya di lakukan oleh Bapak Walikota Medan Dzulmi Eldin dan Kakankemenag kota medan H. Iwan Zulhami, SH pada tahun 2015.

Seiring dengan perjalanan waktu, di dirikan Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan pertama kali pada tahun 2016 dengan status swasta. Melihat keberadaan lembaga yang cukup strategis dan banyak di minati oleh masyarakat, maka pemerintah dalam hal ini kementerian agama kota medan berusaha untuk mendirikan madrasah walaupun gedung yang di miliki belum sempurna yang keberadaannya ketika itu sebuah kantin yang diroboh bentuknya menjadi sebuah kelas dengan berdinding triplek sebagai batas kelas dan ruang kantor kepala madrasah dan dewan guru.

Dalam perjalanannya MTs. Persiapan Negeri 4 Medan ketika itu pertama sekali di pimpin oleh Ibu Nurkholidah Lubis, MA lebih kurang selama setahun (2016-2017), kemudian pemimpin ke dua yaitu Bapak Drs. Syariffudin Lubis yang masa kepemimpinannya lebih kurang setahun (2017-2018). Selanjutnya Bapak Syariffudin, S.Pd.I, MA (2018 sampai sekarang).

Di bawah kepemimpinan Bapak Syariffudin, S.Pd.I, MA, kini MTs. Persiapan Negeri 4 Medan telah banyak mengalami perkembangan dan kemajuan, baik secara fisik infrastrukturnya maupun aktivitas kegiatan belajarnya. Saat ini jumlah siswa yang belajar di MTs. Persiapan Negeri 4 Medan berjumlah 407 siswa dengan rincian kelas VII = 112 siswa, kelas VIII = 135 siswa, dan kelas IX = 157 siswa yang awalnya hanya berjumlah 45 siswa.

Di samping itu telah banyak pula prestasi yang di raih baik bidang akademis maupun non akademis, salah satunya sebagai juara 1 formasi terbaik lomba formasi pengibaran bendera tingkat smp di Jakarta tahun 2019, juara umum paskibra prov. Sumatera Utara 2019, juara umum 1 festival nasyid tingkat prov. Sumatera Utara, serta berbagai juara-juara yang lainnya, semua itu tidak lepas dari partisipasi dan dukungan yang baik dari pihak pemerintah, orang tua siswa serta masyarakat sekitar madrasah. Untuk itu kami mengharap kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan kelangsungan, kelanjutan serta kemajuan madrasah ini ke masa datang demi suksesnya tujuan pemerintah dalam dunia pendidikan yaitu tuntas wajar di kdas 9 tahun guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

MTs. Persiapan Negeri 4 Medan memiliki komitmen untuk mencetak siswa yang berbasis keislaman, umum dan terapan secara berimbang dan terpadu, mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke madrasah lanjutan sesuai keinginan nya masing-masing. Lingkungan pendidikan yang asri dan bimbingan yang familier serta sarana prasarana pendidikan dan ibadah yang memadai sebagai faktor pembuka pintu sukses madrasah ini. Alhamdulillah, hingga saat ini MTs. Persiapan Negeri 4 Medan masih tetap di percaya oleh masyarakat di Medan Utara ini.

Khususnya sebagai institusi pendidikan bagi putra-putri nya untuk menjadikan anak-anaknya menjadi generasi islam serta unggul berprestasi, hal demikian itu tentu karena maunah (pertolongan) allah semata, melalui ciri khusus dan insya allah keunggulan yang di titipkan-nya sebagai amanat. Di antara amanat titipan allah itu adalah:

- Kemampuan untuk pemeliharaan dan pembangunan gedung yang di bantu oleh pemerintah kota medan serta bantuan wali murid.
- Lokasi yang strategis dan mudah di jangkau dari segala jurusan
- Ditopang oleh manajemen berbasis madrasah
- Sarana prasarana yang cukup
- Tenaga pengajar yang berkelayakan dan berpengalaman di bidangnya.
- Biaya pendidikan terjangkau

Dengan dasar amanat itulah, MTs. Persiapan Negeri 4 Medan, menerima siswa baru setiap tahunnya agar dalam proses belajar mengajar dapat di tumbuhkan suburkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang bening dan ikhlas insya allah transformasi pendidikan dan keterampilan dapat di imbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tak berarti. Perkembangan jenjang status/ijin operasional MTs. Persiapan Negeri 4 Medan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 25 Agustus 2016 status terdaftar pada akte notaris Mauliddin Shati, SH Nomor 99 tentang akta pendirian perkumpulan badan penyelenggaraan Madrasah Negeri Medan.
2. Pada tanggal 31 Agustus 2016 terdaftar pada menteri hukum dan hak asasi manusia republik indonesia nomor AHU-0071928.AH 01.07.Tahun 2016 tentang pengesahan pendirian badan hukum perkumpulan badan penyelenggara Madrasah Negeri Medan.
3. Pada tanggal 27 Desember 2016 mendapat izin operasional pendirian Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan Negeri 4 Medan berdasarkan surat keputusan kepala kantor kementerian agama provinsi Sumatera Utara nomor 1839.
4. Pada tahun 27 Desember 2016 memperoleh piagam pendirian madrasah dari kepala kantor kementerian agama provinsi Sumatera Utara nomor:1839.
5. Pada tanggal 02 Desember 2018 terakreditasi dengan peringkat B oleh badan akreditasi nasional sekolah-madrasah provinsi Sumatera Utara dengan nomor seri piagam 860/BANSM/PROVSU/LL/2018.

## 2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah: Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan

Nomor Statistik Madrasah: 12121271093

Alamat Madrasah: JL. Raya Perumahan Griya Martubung

Kode Pos: 20251

Telepon: 061-4206-7340

Status Madrasah: Swasta

Tahun di Dirikan: 2016

Kegiatan Belajar: Pagi Hari (07.00 S/D 15.00)

Status Bangunan Madrasah: Milik Sendiri

Status Tanah: Milik Sendiri

Organisasi Penyelenggaraan: Yayasan

Nama Yayasan: Badan Penyelenggara Madrasah Tsanawiyah Negeri Medan

Nama Ketua Yayasan: Drs. H.Impun Siregar, MA

Jarak ke Pusat Kecamatan:  $\pm$  2 km

Jarak ke Pusat Kota:  $\pm$  18,3 km

Nama Kepala Madrasah: Syarifuddin, S.PdI, MA

## 3. Visi dan Misi Sekolah

### Visi Madrasah

- Taat pada ilahi, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, beramal sholeh, dan tampil berprestasi.

### Misi Madrasah

- Mengembangkan peningkatan kualitas IPTEK dan IMTAQ siswa
- Membina dan menyempurnakan sarana dan prasarana
- Mengembangkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana pembelajaran siswa yang up to date
- Menumbuhkembangkan kreativitas dan apresiasi seni budaya serta meningkatkan prestasi olahraga di kalangan siswa
- Menciptakan lingkungan sehat, kondusif dan bernuansa islami

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Hasil Laporan Observasi**

Pada masa pandemi covid-19 sekolah menerapkan pembelajaran bimbil atau online di rumah untuk mencegah penyebaran virus corona. Pembelajaran yang di jalankan setelah datangnya pandemi sangat berbeda tidak seperti sebelum pandemi, siswa dapat belajar di sekolah dan guru dapat menyampaikan langsung materi pelajaran kepada siswa. Untuk itu sekolah MTSPN 4 Medan mengadakan sistem pembelajaran secara bimbil di sekolah dan online di laksanakan di rumah, dan tetap menjalankan protocol kesehatan.

Berikut pernyataan narasumber yang merupakan guru pendidikan agama islam bidang studi AL-Quran Hadist di MTSPN 4 Medan:

“ pembelajaran yang di terapkan saat pandemi covid-19 di sekolah MTSPN 4 Medan yaitu menerapkan pembelajaran bimbil di sekolah dengan tatap muka, guru memberikan pelajaran dengan cara menerangkan materi yang di ajarkan dan setelah itu memberikan tugas untuk di kerjakan kepada siswa-siswi di sekolah dengan durasi waktu belajar 2 jam. Sedangkan pembelajaran online di lakukan dengan cara berkomunikasi lewat whatsapp, guru memberikan materi atau tugas melalui group wa di kelas masing-masing berupa video atau teks pembelajaran.” (observasi secara langsung di sekolah 21 April 2021 jam 09.00 wib)<sup>21</sup>.

Berdasarkan hasil laporan observasi penelitian

- a. problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan yaitu:

“problematika yang di alami oleh guru adalah keterbatasan sarana dan prasarana, penguasaan teknologi yang masih rendah, kurangnya keefektifan belajar mengajar.”

“ problematika yang di alami oleh peserta didik adalah kurangnya kesadaran dari peserta didik sebagai pribadi muslim, tingkat pengetahuan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Ainun Nazlah Chaniago, S.PdI, Pada tanggal 21 April 2021 pukul 09.00 WIB di MTSPN4 Medan.

agama yang berbeda-beda,tingkat kecerdasan yang berbeda, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.”

- b. kendala saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

“ kemauan siswa yang rendah untuk belajar, hasil pembelajaran menurun, keterbatasan waktu pembelajaran.

## **2. Hasil Laporan Wawancara**

Wawancara di laksanakan secara bertahap, dalam penelitian ini penulis melibatkan 2 orang narasumber di antaranya yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa-siswi kelas VII-2.

- a) Hasil wawancara dengan siswa-siswi di MTSPN 4 Medan:

Berikut penjelasan tentang perasaan siswa-siswi kelas VII-2 di MTSPN 4 Medan terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yaitu:

“ Tidak senang dalam belajar daring, pusing dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru di saat pembelajaran daring, bosan di rumah dan tidak bisa berjumpa dengan teman-teman di sekolah, harapan mereka semoga pandemi covid ini cepat berlalu dan kembali normal seperti biasa agar mereka bisa tetap menjalankan kegiatan aktivitas belajar di sekolah”<sup>22</sup>.

Berdasarkan hasil laporan wawancara dalam penelitian:

- a. problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan yaitu:

“ berdasarkan dari hasil wawancara yang saya lakukan bahwa benar problematika yang di alami dalam pembelajaran pendidikan agama islam saat masa pandemi covid-19 tentu tidak lepas dari problem atau masalah yang di hadapi oleh guru saat mengajar. Sehingga seorang guru harus pandai dalam mencari solusi dalam suatu persoalan atau problematika pembelajaran. Hal ini di karenakan jika problem tersebut

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas VII-2, Pada tanggal 22 April 2021 jam 09.30 WIB di MTSPN 4 Medan.

tidak segera di atasi maka akan menimbulkan permasalahan atau hambatan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.”

- b. kendala saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

“ berdasarkan dari hasil laporan wawancara bahwa kendala yang di hadapi saat masa pandemi covid-19 ini membuat siswa menjadi menurun belajar nya tidak seperti belajar normal, karena pada saat pembelajaran normal siswa bisa langsung berinteraksi dengan guru saat belajar sedangkan saat pandemi ini siswa sulit dalam belajar, dan waktu pembelajaran pun terbatas, sehingga membuat guru jadi sulit untuk melakukan proses pembelajaran dan tingkat kemauan siswa dalam belajar rendah tidak seperti biasanya dalam keadaan normal.

### **3. Angket**

Hasil dari laporan angket yang saya terima ialah:

- a. problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan yaitu:

“ dari laporan yang saya terima bahwa sebagian besar dari siswa menjawab YA dalam laporan yang telah saya bagikan kepada mereka tentang problematika pembelajaran pendidikan agama islam dan sebagian siswa menjawab TIDAK, karena mereka bisa melihat bagaimana kegiatan atau proses yang mereka alami saat pembelajaran di masa pandemi.”

- b. kendala saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

“ dari laporan yang saya terima bahwa kendala yang mereka hadapi saat pembelajaran pendidikan agama islam saat ini memang sesuai dengan keadaan pandemi sekarang, karena sebagian dari siswa atau guru menginginkan pandemi ini segera berlalu agar mereka bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran normal seperti biasanya.

### C. Pembahasan

1. problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan yaitu:

a) problematika yang di alami guru

keterbatasan sarana dan prasarana yaitu dari hasil penelitian problem yang di rasakan oleh seorang guru adalah kurang efektifnya kegiatan belajar karena di laksanakan dengan sarana prasarana yang kurang lengkap sehingga anak didik tidak dapat bertatap muka langsung dengan guru. Kurangnya fasilitas yang memadai pada saat pelaksanaan pembelajaran di rumah akan memunculkan kekurang pahaman tentang materi yang di sampaikan guru kepada peserta didiknya. Seharusnya untuk mempermudah pembelajaran secara daring perlu di persiapkan terlebih dahulu sarana dan prasarana nya seperti laptop, komputer atau handphone yang dapat mempermudah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Karena jika dalam kegiatan belajar mengalami keterbatasan fasilitas maka akan menghambat proses pembelajaran mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Menurut Nur Millati Aska Sekha Apriliana mengemukakan bahwa sarana dan prasarana adalah segenap proses pengadaan agar mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara tepat dan tepat sasaran. Sarana pendidikan adalah mencakup semua peralatan dan perlengkapan secara langsung sedangkan prasarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan<sup>23</sup>.

Penguasaan teknologi yang masih rendah yaitu dari hasil penelitian kegiatan pembelajaran daring tidak semua guru trampil dalam menggunakan teknologi internet dan media sosial. Ada sebagian dari guru yang masih memerlukan bimbingan atau pelatihan terlebih dahulu untuk memakai alat atau bahan yang di

---

<sup>23</sup> Nur Millati Aska Sekha Apriliana "*Problematika pembelajaran daring pada siswa kelas IV MI Bustanul Mubtadin kecamatan suruh kabupaten semarang* ."Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Kota Salatiga.IAIN.2020.h.41.

gunakan saat kegiatan belajar mengajar, sehingga karena adanya wabah covid-19 ini guru harus mau belajar dan bersedia memberikan pelajaran secara online.

Kurangnya keefektifan belajar mengajar yaitu dari hasil penelitian berupa wawancara kepada ibu Ainun Nazlah Chaniago, S.Pdi di dapatkan fakta bahwa tingkat hasil belajar siswa menurun, hal ini dikarenakan kurangnya keefektifan dalam pembelajaran daring yang tidak memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran secara verbal atau secara langsung, sehingga siswa tidak bisa berinteraksi dan berdiskusi secara langsung dengan teman sekelasnya maupun dengan guru PAI.

b) Problematika yang di alami oleh peserta didik

kurangnya kesadaran dari peserta didik sebagai pribadi muslim, dari hasil wawancara kepada peserta didik ternyata ada salah satu peserta didik yang lupa akan tanggung jawabnya sebagai pribadi muslim. Peserta didik mulai tidak tepat waktu dalam melaksanakan sholat wajib, tidak melaksanakan sholat dhua, hafalan dan mulai tidak membaca al-quran seperti yang di terapkan di sekolah sebelum pembelajaran di mulai. Seharusnya dalam kondisi seperti ini peserta didik tetap menjalankan tugasnya dan tetap menaati aturan meski tidak dalam pengawasan guru. Namun kenyataannya peserta didik hanya mau mengerjakan tugas dan menaati aturan jika berada dalam pengawasan yang ketat dari guru. Sehingga ketika peserta didik melakukan pembelajaran secara daring atau di rumah masing-masing peserta didik merasa lebih bebas dan leluasa untuk melakukan semua hal dengan sesuka hatinya. Ajaran-ajaran yang di dapatkan di sekolah tidak di terapkan kembali di rumah.

Tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda, dari hasil penelitian ternyata ada beberapa tingkat pengetahuan peserta didik yang berbeda. Salah satu dari peserta didik yang di wawancarai ada 2 peserta didik yang sudah memiliki dasar pengetahuan agama melalui pendidikan orang tuanya di rumah, dan ada juga peserta didik yang sudah mendapatkan dasar pengetahuan dari jenjang sekolah yang telah di lalukannya. Peserta didik yang telah memiliki ilmu pengetahuan agama, akan menjadi masalah dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Dengan demikian peserta didik yang berada dalam keluarga beragama dan dalam pendidikan berikutnya mereka memperoleh pendidikan agama yang baik, maka mereka akan menjadi orang yang taat beragama, dan begitu sebaliknya jika dasar agama yang di milikinya itu tidak di jaga dan di bina dengan baik, maka peserta didik akan menjadi orang yang tidak beragama, dan ilmu pendidikan agamanya juga hilang.

Tingkat pengetahuan siswa yang berbeda-beda, dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik mempunyai kecerdasan yang sama, ada sebagian dari siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam, karena guru yang terlalu banyak memberikan tugas, sehingga siswa tidak bisa mengerjakan semua tugasnya dengan maksimal. Namun peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi akan lebih muda menerima pelajaran agama dibandingkan peserta didik yang tingkat kecerdasannya lebih rendah. Masalah ini juga menyebabkan faktor munculnya problem pendidikan agama islam yang diberikan oleh pendidik. Dengan demikian pendidik harus tau tingkat kecerdasan setiap peserta didiknya, jangan sampai guru memberikan tugas yang tidak sesuai dengan kemampuannya, sehingga peserta didik tidak mampu menyelesaikan, sehingga pada masa pandemi seperti ini guru dan siswa harus mau beradaptasi dan terus belajar dan berbagi *platform* pembelajaran secara *online* , supaya peserta didik mampu mencapai hasil belajar secara maksimal sesuai dengan yang di inginkan.

Menurut Ayu Andira mengemukakan bahwa tingkat pemahaman peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda mengenai materi atau penguasaan yang di berikan oleh guru. Apalagi dalam proses pembelajaran dari rumah saat ini, dan guru langsung memberikan tugas tanpa penjelasan materi terlebih dahulu. Setiap individu memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda, proses pembelajaran dari rumah berlangsung lama membuat siswa menjadi kesulitan untuk menerima pelajaran dari guru. Terkadang dalam proses pembelajaran guru sudah merasa maksimal tetapi respon yang di berikan siswa juga relatif pasif. Hal

ini menjadi salah satu tantangan berat yang harus di lewati guru dalam proses pembelajaran<sup>24</sup>.

Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan nomor satu untuk seorang anak, dilingkungan keluarga inilah anak akan mendapatkan banyak pendidikan agama dan bimbingan tentang keagamaan, karena sebagian besar anak berada dilingkungan keluarga. Dengan demikian, jika keluarga peserta didik tersebut tingka keagamaannya baik dan selalu memberikan suport kepada anaknya maka, secara otomatis perkembangan pendidikan agama anak akan baik pula. Sebaiknya jika lingkungan keluarga kurang memberikan suport kepada anaknya maka perkembangan anak didik akan berbeda jauh dengan hal diatas. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara kepada para siswa, mereka menjelaskan bahwa kedua orang tuanya sama-sama bekerja. Oleh karena itu, dengan adanya covid 19 ini pemerinta mengeluarkan kebijakan WFH ( *work from home* ) yang mana kebijakan tersebut menyarankan kepada masyarakat untuk melakukan semua pekerjaannya dirumah, sehingga hal tersebut membuat orang tua tidak bisa memantau anaknya dengan baik.

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang peserta didik, karena perkembangan jiwa peserta didik sangat di pengaruhi oleh keadaan lingkungan nya. Jika peserta didik bersosialisasi dengan masyarakat yang agamis maka ia akan selalu berusaha menyeimbangkan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan baik di lingkungan sekitarnya tersebut, dan begitu sebaliknya jika peserta didik bersosialisasi dengan masyarakat yang abangan, otomatis peserta didik juga akan mengikuti kebiasaan-kebiasaan buruk di lingkungan sekitarnya tersebut.

2. kendala saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan.

Kemauan siswa yang rendah untuk belajar, dari hasil penelitian beberapa pengaruh yang di alami oleh peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran pada

---

<sup>24</sup> Ayu Andira “*Problematika Penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 di desa tanjung tebat kabupaten lahat.*”Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Kota Bengkulu.IAIN.2021.h.59.

masa pandemi covid-19 ini adalah peserta didik harus belajar secara jarak jauh dengan fasilitas yang kurang memadai. Dengan kurangnya fasilitas dalam pembelajaran akan membuat peserta didik menjadi kurang minat dalam belajar agama. Peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh dalam mempelajari agama pasti tujuannya hanya ingin mencari nilai saja, bukan untuk membekali dirinya dengan pengetahuan agama sebagai sarana untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Sedangkan peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam belajar agama pasti akan lebih memperhatikan, mendalami dan menghayati setiap ajaran agama yang di dapatkannya, dan akan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pembelajaran yang menurun, dari hasil penelitian yang saya lakukan siswa-siswi yang belajar di sekolah tersebut semenjak pembelajaran daring tingkat prestasi belajarnya menurun dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, sehingga membuat siswa kurang efektif dalam mengikuti kegiatan proses belajar di sekolah. Karena sebagian besar peserta didik sekarang semakin malas dalam belajar di rumah karena mereka beranggapan bahwa tidak ada guru yang memantunya saat belajar, tidak seperti biasanya di sekolah.

Keterbatasan waktu pembelajaran, dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi proses belajar-mengajar di sekolah dibatasi sehingga membuat guru kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas terkait dengan problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. problematika pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan yaitu:
  - Problematika yang di alami oleh guru
    - a. Keterbatasan sarana prasarana
    - b. Penguasaan teknologi yang masih rendah
    - c. Kurangnya keefektifan belajar mengajar
  - Problematika yang di alami oleh peserta didik
    - a. Kurangnya kesadaran dari peserta didik sebagai pribadi muslim
    - b. Tingkat pengetahuan agama yang berbeda-beda
    - c. Tingkat kecerdasan yang berbeda
    - d. Lingkungan keluarga
    - e. Lingkungan masyarakat
2. kendala saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi covid-19 di MTSPN 4 Medan, yaitu:
  - a. kemauan siswa yang rendah untuk belajar
  - b. hasil belajar menurun
  - c. keterbatasan waktu pembelajaran

Pembelajaran daring yang di terapkan di sekolah di saat masa pandemi tidak bisa berjalan lancar, karena pada saat belajar daring siswa-siswi banyak yang tidak mengikuti pembelajaran yang di berikan oleh guru, sebab mereka merasa bosan dalam belajar online tersebut. Karena sebagian siswa tidak mengerti mengikuti pembelajaran daring yang di berikan oleh guru, maka dari itu guru

memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bimbil di sekolah walaupun waktunya hanya sebentar, dan mereka wajib mengikuti protokol kesehatan dan tetap jaga jarak.

## **B. Saran**

### 1. Sekolah

Pembelajaran online lebih di terapkan lagi secara maksimal, mendukung sarana prasarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

### 2. Guru

Meningkatkan strategi dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring kepada siswa baik dalam online maupun offline.

### 3. Siswa

Meningkatkan kesadaran akan tugas-tugas yang di berikan oleh guru, tugas yang di berikan oleh guru kepada siswa segera di kerjakan baik yang daring maupun yang tidak daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andira Ayu “*Problematika Penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 di desa tanjung tebat kabupaten lahat.*”Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Kota Bengkulu.IAIN.2021.
- Apriliana Sekha Aska Millati Nur “*Problematika pembelajaran daring pada siswa kelas IV MI Bustanul Muhtadin kecamatan suruh kabupaten semarang .*”Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Kota Salatiga.IAIN.2020.
- Arafah, andini, pasaribu, munawir. “the role of sd negeri 102052 bagan kuala teachers in shaping student character during the covid-19 pandemic”. Dalam *jurnal proceeding international seminar on islamic studies.vol 2*
- Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, Munawir Pasaribu “islamic education in the time of covid in madrasah ibtidaiyah swasta balige (mis balige)”. dalam *jurnal Proceeding International Seminar on Islamic Studies.vol 2*
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti, Rifka. “*Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid-19*” Tesis. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.UMSU.2020.
- Hidayah, Saleh Nur. *Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Plud Salatiga*. Tesis.Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.2020.
- Juliani, pasaribu, munawir. “learning in the covid era and the changes in teaching and learning methods at mts nii medan”. Dalam *jurnal proceeding international seminar on islamic studies vol.2*.
- Lubis, Saprin Syaiful Akhyar Nasution Wahyuddin Nur. “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan*”. Tesis : Medan. Fakultas Ilmu dan Keguruan UINSU.2018.
- Lumaksono, Sigit “ *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri II Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara*”. Tesis. Purwokerto. Fakultas Pendidikan Agama Islam.UI.2011.
- Majid Abdul dan Adayani, Dian *pendidikan islam berbasis kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, Bandung PT. Remaja Posdakarya,cet ke 1.

- Margolang, Darwis Suci Safitri, Rusmayani, Agusti Puspita Sari “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 (kajian persepsi orang tua tentang efektivitas pembelajaran berbasis online di mts Al-Fajar Sei Mencirirm*”, dalam *Jurnal Al-ulum Pendidikan Islam*, vol.1.
- Nita, Nila Intan. “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI smk Saraswati Salatiga tahun pelajaran.*”Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kota Salatiga.IAIN.2018
- Novianti, Ely.Alda Rizka Fatkhia, Zalik Nuryana “ *Analisa Kebijakan Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Peluang Dan Tantangan*” dalam *Jurnal Uhamka* vol,11.
- Nurhikmah, ayu mardiyatin zanah, pasaribu, munawir.“*islamic education in the time of covid in madrasah ibtidaiyah swasta balige (mis balige)*”. Dalam *jurnal proceeding international seminar on islamic studies*. Vol.2.
- Oktasari ,Veni “*Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 4 Prabumulih.*” Tesis. Palembang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.2017.
- Permatasari, Retno. “ *Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan KONSELING Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.* Dalam *Jurnal Bina Ilmu Cendikia.*, vol 2.
- Rahman, Suci Febriyantika. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Nurussalam Al-khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020*, Tesis. Surakarta: Fakultas Agama Islam UI.2019/2020.
- Sugiyono,*metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung,Alfabeta, cv:2010.
- Susiyanti, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung*”. Tesis. Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.UI.2016.
- Vutra, Noda Adi “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Bengkulu.* Tesis. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris.2ZSA019.
- Vutra, Noda Adi. “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negri 17 Kota Bengkulu*”. Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Kota Bengkulu.UI.2019.

DOKUMENTASI



Depan Sekolah





**Ruang Kelas Penelitian**





**Foto Bersama Siswa-Siswi**



**Wawancara Dengan Guru PAI**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Dhea Syafitri  
NPM : 1701020001  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 17 Januari 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Griya 3 Martubung

### Nama Orang Tua

Ayah : Sukir Ariono  
Ibu : Deli Yarti

### Pendidikan

SD Al-Wasliyah 15 Medan

SMP Insan Cita Medan

SMK Imelda Medan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
 Di  
 Tempat

4 Syakban 1442 H  
 18 Maret 2021 M



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dhea Syafitri  
 Npm : 1701020001  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,62  
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan.	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Munawir</i> Dr. Munawir Pasaria	<i>ar</i> 18/3/21
2	Upaya Mahasiswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan			
3	Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan			

*NB: sudah cetak dan skripsi*

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

( Dhea Syafitri )

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Kamis 25 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dhea Syafitri  
 Npm : 1701020001  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki identifikasi masalah dan rumusan masalah
Bab II	Tambah literatur yang mendukung pembahasan penelitian dan tambah juga penelitian yang relevan.
Bab III	Kenapa bab 3 Pembahasan??? Ini salah, perbaiki ya... Ini bukan jenis penelitian fenomenologi, perbaiki! Pilih analisis data dan teknik keabsahan data yang sesuai.
Lainnya	Sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi. Rapikan pengetikan, perhatikan spasi dan teliti lagi ketikan.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua  
  
 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing  
  
 (Dr. Munawir Pasaribu, M.A.)

Sekretaris  
  
 Hasrian Rudy Setiawan, M.Pd.I  
 Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



Unggul Gender & Kompetensi  
Dila manjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis 25 Maret 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Dhea Syafitri  
Npm : 1701020001  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriani Ruch Satiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Munawir Pasaribu, M.A.)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, M.A



## KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN

SIOP.1839/2016 NSM.121212710093 NPSN.69963454

Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20253

Telephone : (061) 42067340 Email : mtspn4.medan@yahoo.com

Nomor : 106 /MTsPN-4/MDN/IV/2021

Medan, 10 April 2021

Lamp. :-

Hal : REKOMENDASI  
An.DHEA SYAFITRI

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Agama Islam  
(Sdr. Dr.Munawir Pasaribu,S.Pd.I,MA)

Di -

T e m p a t

Dengan hormat,

Memenuhi permohonan Saudari tanggal 10 April 2021 perihal dipokok surat diatas, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Kota Medan :

N a m a : SYARIFUDDIN, S.Pd.I,MA  
N I P : 197108272005011003  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV-a  
Jabatan : Kepala MTsPN 4 Kota Medan

Berdasarkan permohonan Saudara :

N a m a : DHEA SYAFITRI  
NPM : 1701020001  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada nama yang tersebut diatas untuk mengadakan Riset mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Kota Medan.

Demikian Surat Rekomedasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,



Tembusan :

1. Yth. Dekan PAI UMSU
2. Pertiinggal